

RINGKASAN

Penerimaan kas negara terbesar berasal dari sektor pajak. Pertumbuhan UMKM menjadi salah satu perhatian khusus pemerintah, diharapkan dapat memberikan dampak signifikan untuk perekonomian Indonesia baik dalam menambah peluang kerja, meningkatkan Produk Domestik Bruto serta perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari (1) sistem elektronik perpajakan, (2) pemahaman Undang-Undang Perpajakan dan (3) kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (UMKM).

Jenis penelitian ini bersifat penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Purwokerto. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) sistem elektronik pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (UMKM), (2) pemahaman Undang-Undang Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (UMKM) dan (3) kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (UMKM). Implikasi dalam penelitian ini yaitu petugas pajak diharapkan dapat memberikan informasi dan bantuan yang mudah dimengerti oleh wajib pajak, lebih memahami Undang-Undang tentang perpajakan bagi wajib pajak, lebih meningkatkan sosialisasi tentang perpajakan dan penggunaan sistem elektronik dari pihak Direktorat Jenderal Pajak agar dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak, UMKM, Undang-Undang Perpajakan, sistem elektronik pajak, tingkat pemahaman, kualitas pelayanan.

SUMMARY

The largest state cash receipts come from the tax sector. The growth of MSMEs is one of the government's special concerns, and is expected to have a significant impact on the Indonesian economy both in increasing employment opportunities, increasing Gross Domestic Product and taxation.

This study aims to determine the effect of (1) the electronic taxation system, (2) understanding of the Taxation Law and (3) the quality of tax services to the compliance of individual taxpayers (MSMEs).

This type of research is survey research with a quantitative approach. The population in this study is the MSMEs individual taxpayer registered at KPP Pratama Purwokerto. The sample selection uses a purposive sampling method. The data source used is primary data with data collection methods using a questionnaire. The analysis used is multiple linear regression analysis.

The test results show that (1) the electronic tax system does not have a positive effect on taxpayer compliance (MSME), (2) understanding of the Taxation Act has a positive effect on tax compliance (MSME) and (3) the quality of tax services has a positive effect on mandatory compliance tax (MSME). The implication in this research is that the tax officer is expected to provide information and assistance that is easily understood by taxpayers, better understand the Laws on taxation for taxpayers, further enhance the socialization of taxation and the use of electronic systems from the Director General of Taxes in order to take advantage of the facilities has been provided.

Keywords: *taxpayer compliance, MSMEs, Taxation Law, electronic tax system, level of understanding, service quality.*